

## **PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SDN 130 PALEMBANG MELALUI PELATIHAN KOMPUTER MENGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT WORD**

**Lindawati<sup>1)</sup>, Irma Salamah<sup>2)</sup>, Asriyadi<sup>3)</sup>, Mohammad Fadhli<sup>4)</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Teknik Elektro, Politeknik Negeri Sriwijaya  
email: lindawati@polsri.ac.id, irma.salamah@polsri.ac.id,  
asriyadi@polsri.ac.id, mohammad.fadhli@polsri.ac.id

### **Abstract**

*Along with rapid development computer technology, teachers are highly demanded to improve their competencies to become professionals. As the foundation of education, elementary school teachers deserve attention, in this case including the 130 Palembang Primary School teachers. Attention to these teachers shows that the majority of Palembang 130 Primary School teachers still do not utilize computer technology for the learning process. The limited ability is very possible due to the suboptimal use of software that is commonly used (user friendly) in learning activities. In fact, there are several user friendly software that can be used to facilitate teachers in administering learning activities, one of which is the Microsoft Word application. Based on this, a dedication needs to be made aimed at providing computer training for teachers of Palembang 130 Primary School using the Microsoft Word application. Computer training materials using the Microsoft Word application include the following three things: getting to know Microsoft Word, making activity reports, letters and tables and processing words from composition, editing, formatting, and printing results. By holding training for the Palembang 130 Elementary School teachers, it can facilitate the teachers in administering learning activities so that it can be done quickly and efficiently.*

**Keywords:** *user friendly, microsoft word, software*

### **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi yang semakin berkembang pada saat ini, pada umumnya harus juga diiringi dengan perkembangan teknologi komputer. Komputer merupakan alat bantu yang bisa digunakan dalam berbagai bidang untuk beraktifitas. Salah satu bidang yang banyak memperoleh manfaat dari perkembangan teknologi informasi berbasis komputer tersebut adalah bidang pendidikan. Saat ini perkembangan teknologi informasi telah merubah paradigma proses pendidikan di Indonesia yaitu dari pembelajaran tradisional menuju pembelajaran berbasis teknologi informasi. Oleh karena itu penguasaan pengajar atau guru dalam menggunakan peralatan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis komputer sangat diperlukan. [1] dalam [2] mengemukakan beberapa manfaat pembelajaran berbasis

teknologi informasi dan komunikasi yaitu guru lebih mudah dalam mengajar dengan membuat presentasi, memudahkan dalam mencari sumber informasi atau referensi dengan adanya fasilitas internet dan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

Kehadiran *ICT (Information and Communication Technology)* dalam dunia pendidikan memudahkan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Di dalam [3], [4] menyatakan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan *ICT* secara optimal akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan dan pemanfaatan komputer di bidang teknologi informasi juga secara maksimum akan sangat membantu kinerja guru di dalam melakukan proses pendidikan dan pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan akan memberikan kontribusi

berupa perubahan yang meningkat di bidang prestasi [5].

Tingkat pendidikan yang pada saat ini mulai memanfaatkan perkembangan dalam teknologi informasi berbasis komputer adalah tingkat pendidikan sekolah dasar. Sekolah dasar memiliki peranan penting dan strategis dalam menyelenggarakan pendidikan. Dianggap memiliki peranan penting dan strategis karena pada tingkat pendidikan sekolah dasar ini, para peserta didik akan mulai mengenal proses pembelajaran dan mengalami tahap awal pengalaman belajar. Pada tahap awal pembelajaran tingkat pendidikan sekolah dasar ini, para peserta didik akan mulai diperkenalkan berbagai konsep dasar pembelajaran yang diantaranya berupa membaca, menulis dan berhitung. Berawal dari berbagai konsep dasar yang telah diperoleh tersebut maka selanjutnya para peserta didik juga akan diperkenalkan berbagai konsep yang lebih kompleks sehingga setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya, para peserta didik dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan berikutnya. Penggunaan teknologi informasi berbasis komputer di sekolah dasar akan menambah inovasi-inovasi baru dalam belajar dan mengajar. Para guru dapat mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat menjadi pemicu yang akan mendorong keinginan belajar para peserta didik, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi dari para peserta didik tersebut.

Kemampuan komputer di kalangan guru sekolah dasar juga dirasa semakin penting, hal ini dikarenakan selain harus memiliki kemampuan komputer untuk kepentingan belajar mengajar, guru juga dituntut untuk mampu menggunakan komputer di dalam melaksanakan kegiatan administrasi di sekolah dasar. Kegiatan administrasi sekolah dasar berupa kegiatan penyusunan rencana pembelajaran, administrasi data diri siswa, administrasi nilai yaitu mengolah nilai rapor siswa dengan proses input nilai siswa, penghitungan nilai rata-rata siswa dan penentuan tingkat ranking siswa.

Berdasarkan akan hal-hal ini maka para guru sekolah dasar dituntut dan dianggap penting untuk memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi yang berbasis komputer.

Kemampuan atau penguasaan komputer bagi guru sekolah dasar dapat berupa keahlian pengoperasian penggunaan aplikasi yang pada umumnya telah biasa digunakan (*user friendly*) di berbagai bidang kegiatan kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu dari aplikasi yang biasa digunakan dalam mendukung bidang pendidikan terutama di dalam proses pembelajaran adalah aplikasi *microsoft word* [6]. Akan tetapi kondisi ini di dalam kenyataannya menunjukkan bahwa sebagian besar guru sekolah dasar masih belum mempunyai kemampuan dalam menggunakan komputer dan pengoperasian berbagai program komputer, terutama penggunaan program komputer yang menggunakan aplikasi *microsoft word*. Keterbatasan kemampuan dari para guru sekolah dasar ini dapat mengakibatkan akan tidak optimalnya proses sistem pembelajaran, tentu saja hal ini dapat berpengaruh terhadap para peserta didik. Peserta didik akan merasa lebih termotivasi jika materi di dalam pembelajaran disampaikan dengan menggunakan media komputer. Berdasarkan beberapa survey bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi akan menambah minat peserta didik [7][8].

## IDENTIFIKASI MASALAH

Rendahnya kemampuan sebagian besar guru sekolah dasar menggunakan teknologi informasi berbasis komputer dalam proses belajar mengajar, menjadi suatu permasalahan yang harus diatasi demi meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini sebelumnya juga dilakukan pada [9] yang menyatakan bahwa profesionalisme guru tidak tergantung kepada sertifikasi, dimana sertifikasi masih belum dapat meningkatkan profesionalisme guru secara signifikan. Hal ini mungkin disebabkan karena kebijakan sertifikasi terlihat hanya mengejar kesejahteraan materi saja, sementara kualitas pembelajaran masih

rendah. Akan hal ini, dengan demikian dianggap perlu dilakukan peningkatan profesionalisme terhadap guru sekolah dasar yang merupakan ujung tombak dari pendidikan dasar. Salah satu sekolah dasar yang perlu ditingkatkan profesionalisme guru dalam menyiapkan materi pembelajaran adalah para guru di SD Negeri 130 Palembang.

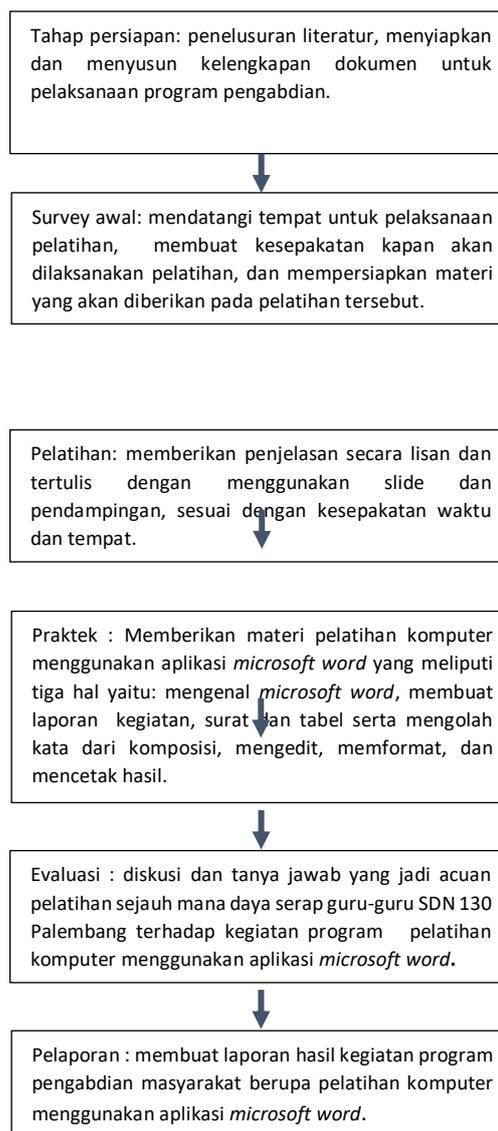
Berdasarkan pada uraian analisis situasi tersebut di atas, adapun yang menjadi persoalan prioritas para guru di SD Negeri 130 Palembang adalah lemahnya kemampuan para guru dalam menyiapkan materi dalam proses pembelajaran. Guru masih belum bisa menggunakan aplikasi komputer *microsoft word* dalam hal pengolahan kata untuk melakukan pengetikan laporan kegiatan dan materi mengajar guru.

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah melakukan kegiatan berupa program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan komputer menggunakan aplikasi *microsoft word*. Materi pelatihan komputer menggunakan aplikasi *microsoft word* tersebut meliputi tiga hal sebagai berikut:

- a. Mengetahui *microsoft word*
- b. Membuat laporan kegiatan, surat, tabel dan lain-lain
- c. Mengolah kata dari komposisi, mengedit, memformat, dan mencetak hasil

## METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan komputer menggunakan aplikasi *microsoft word* ini dilakukan seperti pada bagan berikut :



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan, anggota tim pengabdian masyarakat melakukan beberapa sesi/tahap kegiatan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal adalah berupa penyampaian materi dan pengenalan aplikasi *microsoft word* kepada para guru SDN 130 Palembang. Tahap ini dilakukan juga dengan cara diskusi ataupun tanya jawab. Pengenalan aplikasi *microsoft word* tersebut berupa beberapa istilah yang dipakai dalam mengoperasikan *microsoft word* yaitu *hotkey/shortcut*, *toolbar* dan *ruler margin*.

Selanjutnya, pada tahap berikutnya adalah berupa praktek penggunaan aplikasi sesuai dengan materi yang ada di dalam modul yang sudah diberikan. Pada tahap praktek ini lebih mengutamakan *skill* dan kemampuan para peserta pelatihan. Karena pada tahap ini adalah berupa praktek aplikasi, jadi waktu yang disediakan pada tahap ini lebih lama jika dibandingkan tahap pertama. Pada sesi kedua ini juga dilakukan proses pendampingan bagi paraguru dalam mempraktekkan aplikasi *microsoft word*.

Adapun berbagai praktek yang dilakukan dalam sesi ini adalah:

- a. Praktek pertama: mengoperasikan *microsoft word* yaitu cara membuka *microsoft word*, membuat *file* baru, menyimpan *file*, membuka *file* yang sudah tersimpan, menutup *file* dokumen dan menutup jendela *microsoft word*.
- b. Praktek kedua: mengedit teks, mengcopy teks dan memformat teks.
- c. Praktek ketiga: mengatur paragraf yaitu mengatur perataan teks paragraf, mengatur indentasi dan mengatur jarak spasi baris.
- d. Praktek keempat: membuat tabel, bullet & numbering serta breaks.
- e. Praktek kelima: symbol and equation
- f. Praktek keenam: membuat daftar isi
- g. Praktek ketujuh: mencetak *file*



**Gambar 1.** Kegiatan praktek komputer menggunakan aplikasi *microsoft word*



**Gambar 2.** Kegiatan praktek komputer menggunakan aplikasi *microsoft word*



**Gambar 3.** Kegiatan praktek komputer menggunakan aplikasi *microsoft word*



**Gambar 4.** Kegiatan praktek komputer menggunakan aplikasi *microsoft word*



**Gambar 5.** Kegiatan praktek komputer menggunakan aplikasi microsoft word



**Gambar 6.** Kegiatan praktek komputer menggunakan aplikasi microsoft word

## KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan penggunaan aplikasi *microsoft word* di SDN 130 Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Para guru SDN 130 Palembang antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan komputer menggunakan aplikasi microsoft word.
2. Sebagian besar guru SDN 130 Palembang mampu menggunakan aplikasi microsoft word yang akan digunakan dalam membuat materi pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya, Ketua Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Sriwijaya serta Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Sriwijaya atas peran sertanya mewujudkan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 130 Palembang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian bagi dosen sehingga tercapainya kegiatan ini yang dapat diabdikan ke masyarakat.

## REFRENSI

- [1] Putra, S. R., "Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains". Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- [2] Nugroho, I.D., "Hambatan Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Ponjong". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar" Edisi 1, Tahun ke IV Januari 2015.
- [3] Syukur, I.A, "Professionalisme Guru Dalam Mengimplementasikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kabupaten Nganjuk". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20, Nomor 2, Juni 2014.
- [4] Chandra, Vinesh, and Lloyd, M., "The methodological nettle: ICT and student achievement". British Journal of Educational Technology Vol. 39, No. 6, 1087 – 1089, 2008.

- [5] Baser, M. dan Durmus, S., “The Effectiveness of Computer Supported Versus Real Laboratory Inquiry Learning Environments on the Understanding of Direct Current Electricity among Pre- Service Elementary School Teachers”. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 6(1), 47-61, 2010.
- [6] Khoirul Ngibad, “Fungsi Menu-Menu *Microsoft Word 2013*”. Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo. Indonesia Preprint Server. February 28, 2018.
- [7] A. S. Handayani, N. L. Husni, L. Lindawati, and T. Tarmidi, “Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Efektivitas di MTs Muqimius Sunah Palembang,” p. 2017, 2017.
- [8] A. S. Handayani, N. L. Husni, Lindawati, Lindawati, and C. R. Sitompul, “Survey Pemanfaatan Buku Saku Digital Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Di Ponpes,” *APTEKMAS J. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [9] Kurniawan, B.D., “Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Rangka Meningkatkan Profesionalitas Guru di Kota Yogyakarta”. (online) *Jurnal Studi Pemerintahan* <http://jksg.umy.ac.id/6-volume-2-nomor-2-agustus-2011.html>. Vol.2, No.2, 2011.